

**ANALISIS YURIDIS PASAL 29 UNDANG UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2006 TERHADAP PENGAJUAN
PERLINDUNGAN KELUARGA SAKSI DAN
KORBAN**

SKRIPSI



Oleh:

Evelyn Sun

170710013

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS YURIDIS PASAL 29 UNDANG UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2006 TERHADAP PENGAJUAN
PERLINDUNGAN KELUARGA SAKSI DAN KORBAN**

SKRIPSI



**Oleh:
Evelyn Sun
170710013**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS YURIDIS PASAL 29 UNDANG UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2006 TERHADAP PENGAJUAN
PERLINDUNGAN KELUARGA SAKSI DAN KORBAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Evelyn Sun
170710013**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Evelyn Sun
NPM : 170710013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS YURIDIS PASAL 29 UNDANG UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2006
TERHADAP PENGAJUAN PERLINDUNGAN KELUARGA SAKSI DAN
KORBAN**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 01 April 2022



Evelyn Sun
170710013

**ANALISIS YURIDIS PASAL 29 UNDANG UNDANG
NOMOR 13 TAHUN 2006 TERHADAP PENGAJUAN
PERLINDUNGAN KELUARGA SAKSI DAN KORBAN**

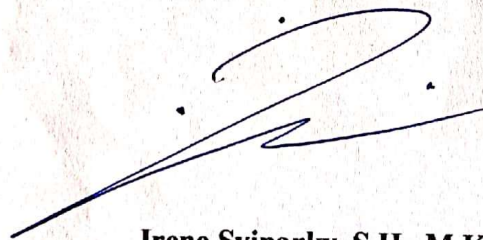
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Evelyn Sun
170710013**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 29 Agustus 2022



Irene Svinarky, S.H., M.Kn.

Pembimbing



ABSTRAK

Banyaknya tekanan-tekanan yang diperoleh oleh seorang saksi dan korban baik dari bentuk ancaman secara fisik maupun psikisnya sehingga mengakibatkan adanya kesulitan ataupun enggan untuk memberikan kesaksiannya di pengadilan. Oleh karena itu, perlu adanya bentuk perlindungan kepada saksi dan korban yang disediakan oleh pemerintah, sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2006. Saksi dan korban berhak untuk melakukan pengajuan untuk memperoleh perlindungan tersebut, dimana tidak hanya saksi dan korban saja yang memperoleh perlindungan, namun juga termasuk keluarganya. Hak melakukan pengajuan hanya diberikan kepada saksi dan korban itu sendiri, sedangkan keluarga dari saksi dan korban tidak memiliki hak untuk melakukan pengajuan. Sehingga prosedur ini mengakibatkan adanya ketergantungan keluarga saksi dan korban terhadap saksi dan korban dalam melakukan pengajuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan perlindungan saksi dan korban terutama dari segi pengajuan perolehan perlindungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif dengan mengkaji beberapa peraturan hukum dan penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini berupa berbagai upaya dan penegakan hukum yang diberikan pemerintah melalui Undang Undang secara keseluruhan telah disesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Saksi dan korban rentan untuk merasakan tekanan sebelum bersedia untuk memberikan kesaksian. Sehingga permohonan untuk dilindungi oleh pemerintah telah menjadi suatu keharusan bagi saksi dan korban untuk ajukan. Pada umumnya, keluarga saksi dan korban dapat memperoleh perlindungan hukum setelah saksi dan korban melakukan pengajuan permohonan perlindungan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam undang - undang.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Saksi dan Korban; Keluarga Saksi dan Korban.

ABSTRACT

The amount of pressure obtained by a witness and a victim, both in the form of physical and psychological threats, has resulted in difficulties or reluctance to testify in court. Therefore, it is necessary to have protection for witnesses and victims provided by the government, as regulated in Law Number 13 of 2006. Witnesses and victims have the right to apply for protection, where both witnesses or victims and the families receive protection. Only the witness and the victim have the right to request for protection. So that this procedure results in the dependence of the families on witnesses and victims in making submissions. The purpose of this study is to analyze the policy of witness and victim protection, especially in terms of filing for the acquisition of such protection. This study uses a normative juridical legal research method by reviewing several legal regulations and literature research. The results of this study in the form of various efforts and law enforcement provided by the government through the Act as a whole have been adapted to the development of society. Witnesses and victims are vulnerable to feeling pressure before being willing to testify. So that the application to be protected by the government has become a must for witnesses and victims to submit. In general, the families of witnesses and victims can obtain legal protection after the witness and victim submit an application for protection in accordance with the procedures set out in the law.

Keywords: Legal Protection, Witness and Victim, Witness and Victim's Family

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir Skripsi yang berjudul "Analisis Yuridis Pasal 29 Undang Undang Nomor 13 Tahun 2006 Terhadap Pengajuan Perlindungan Keluarga Saksi dan Korban" yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI. sebagai Rektor Universitas Putera Batam;
2. Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Putera Batam Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.;
3. Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H.;
4. Ibu Irene Svinarky, S.H., M.Kn. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Hukum dan teman teman yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi, membalas kebaikan, serta memberikan rahmat karunia-Nya. Sadhu.

Batam, 01 April 2022



Evelyn Sun



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
2.1. Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Teori Hukum Utilitarianisme.....	10
2.1.2 Teori Kepastian Hukum.....	12
2.1.3 Korban	13
2.1.4 Jenis Korban	14
2.1.5 Saksi	15
2.1.6 Jenis Saksi	16
2.2. Kerangka Yuridis	18
2.2.1 Undang-Undang Dasar 1945.....	18
2.2.2 Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban	19
2.2.3 Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak	19
2.2.4 Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas UU No. 13 Tahun 2006	20
2.2.5 KUHAP	20
2.3. Penelitian Terdahulu.....	21
2.4. Kerangka Pemikiran	25

BAB III	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Sifat Penelitian	26
3.3. Landasan Teori	26
3.3.1 Data Primer	26
3.3.2. Data Sekunder	27
3.3.3. Data Tersier	27
BAB IV	28
4.1. Bentuk Perlindungan Kepada Saksi dan Korban Sebelum Terbentuknya UU No. 13 Tahun 2006 jo UU No. 31 Tahun 2014	28
4.2. Perlindungan Saksi dan Korban Menurut UU No. 13 Tahun 2006 jo UU No. 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban	32
4.3. Prosedur Permohonan Perlindungan	37
BAB V	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
LAMPIRAN.....	41
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	41
SURAT IZIN PENELITIAN	41